

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena merupakan salah satu upaya ilmiah mengenai cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diteliti. Metode penelitian adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*.¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, metode tersebut adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan jenis *field riset* yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lingkungan tertentu. Penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden. Penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan dengan observasi secara langsung di Desa Mlati Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Untuk memperoleh data atau informasi dalam penulisan penelitian ini maka penulis memilih jenis penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis, yang mengungkapkan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan teori-teori hukum yang menjadi objek penelitian. Demikian juga hukum dalam pelaksanaan di dalam masyarakat objek penelitian.²

Dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris yaitu mendekati masalah yang diteliti dengan mendasarkan pada aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial dalam masyarakat tentang **“Tradisi Perhitungan Weton Perkawinan Dalam Perspektif *Urf* Studi Kasus di Desa Mlati Kecamatan Kota Kabupaten Kudus”**

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2015), 77.

² Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini di maksudkan di suatu tempat atau wilayah yang dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Desa Mlati, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus, yang merupakan salah satu lokais yang masih mempercayai perhitungan weton dalam menentukan perkawinan..

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki yaitu yang memiliki data tentang variabel-variabel yang diteliti. Subyek yang diteliti bisa berupa individu, kelompok atau lembaga atau komunitas tertentu. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mlati yang masih memegang tradisi perhitungan weton dalam menentukan perkawinan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer yaitu data yang langsung dari narasumber baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.³ Data ini diperoleh dengan menggunakan wawancara dengan masyarakat desa Mlati.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan obyek penlitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal terpenting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Penelitian Kepustakaan

Data kepustakaan yang diperoleh melalui penelitian kepuastakaan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, dokumen resmi, publikasi dan hasil penelitian.

³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2016), 106.

⁴ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, 106.

2. Teknik Observasi

Pengumpulan data dengan menggunakan observasi berpartisipatif ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu kejadian dari setting tertentu, yang merupakan perhatian esensial dalam penelitian kualitatif. Observasi berpartisipatif dilakukan untuk mengamati obyek penelitian, seperti tempat khusus suatu organisasi, sekelompok orang atau beberapa aktivitas suatu sekolah.⁵

3. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan data dengan bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas di mana peneliti ingin mengetahui hal-hal dan responden secara mendalam. Narasumber dalam wawancara ini adalah masyarakat desa Mlati, Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi baik dari tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi. Dokumen ini berkaitan dengan perhitungan weton dalam menentukan perkawinan dalam perspektif *urf*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti memungkinkan peningkatan data, perpanjangan pengamatan juga menjadi derajat kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan juga berfungsi untuk mengecek data yang sudah didapat benar atau tidak.⁶ Perpanjangan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti ketika data yang di

⁵ Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media 2012), 114

⁶ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", diakses pada 8 Januari 2019, <https://repository.upi.edu>.

dapat oleh peneliti dirasa masih kurang sehingga dilakukan perpanjangan pengamatan untuk mendapatkan data yang valid mengenai perhitungan weton dalam menentukan perkawinan dalam perspektif *Urf*.

b. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara untuk mengecek apakah data yang telah di kumpulkan, disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian dan dokumen-dokumen terkait dengan perhitungan weton dalam menentukan perkawinan dalam perspektif *urf*.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, dan teori. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data apakah suatu data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan mengecek yang diperoleh dari beberapa sumber.⁷

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁸ Peneliti menggunakan dengan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara,

⁷ Tjutju Soendari, "*Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*".

⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus:Media Ilmu Press), 124.

obsevasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik data primer maupun data skunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu.⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang berasal dari sumber wawancara, pengamatan dilokasi penelitian, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

2. *Display* Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal,

⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111.

¹⁰ Ivanovich Agusta, *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif*.

didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dilakukan merupakan kesimpulan yang kredibel

